

## I. PENDAHULUAN.

### 1. Latar Belakang

Jagung (*Zea mays*) termasuk dalam famili rumput-rumputan (*Gramineae*) dan menurut jenisnya dapat dibagi dalam 4 golongan yaitu jagung Gigi Kuda (*Zea mays* Identata), jagung Mutiara (*Zea mays* Idurata), Sweet Corn (*Zea mays* Sacharata) dan Pop Corn (*Zea mays* Everta) (Anonimus, 1977).

Dari keempat jenis tersebut paling banyak disenangi petani untuk di budidayakan adalah jenis jagung Mutiara mengingat :

- a. Biji berukuran sedang dengan bagian atas bulat tidak berlekuk.
- b. Warna biji ada yang merah, putih atau kuning dan seluruhnya mengandung lapisan tepung yang keras.
- c. Tanaman sedang sampai besar dan masak lebih cepat serta mempunyai kualitas yang baik.

Jagung merupakan tanaman bahan makanan dan bahan pokok industri pertanian baik diolah menjadi tepung maupun pakan ternak dan lain-lain. sehingga komoditi jagung merupakan komoditas strategis selain beras (Abbas Syamsuddin, 1977).

Kebutuhan akan komoditas jagung dalam negeri semakin tahun meningkat karena peranannya semakin penting sebagai bahan industri makanan maupun bahan baku makanan ternak sejalan meningkatnya permintaan terhadap konsumsi daging sehingga mendorong laju pertumbuhan ternak yang berpengaruh mengikutnya permintaan terhadap pakan ternak (Anonimus, 1997).

Meningkatnya kebutuhan akan komoditas jagung tersebut produksi dalam negeri perlu dipacu dengan upaya khusus baik program Perluasan Areal Tanam ( PAT ) maupun program Peningkatan Mutu Intensifikasi ( PMI ) sehingga produktivitas per hektar meningkat dalam upaya percepatan peningkatan produksi jagung hibrida dan komposit ( Anonimus,1999 ).

Program Peningkatan Mutu Intensifikasi ( PMI ) komponen utamanya adalah benih dan pemupukan serta perbaikan bercocok tanam maupun pemeliharaan. Disisi lain masih banyak petani yang belum tahu menggunakan pupuk yang tepat berdasarkan rekomendasi spesifik lokasi serta menggunakan varietas benih jagung hibrida guna menunjang keberhasilan program tersebut.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas ingin dilakukan penelitian tentang pengaruh dosis pupuk urea dan TSP dengan varietas jagung hibrida terhadap pertumbuhan dan produksi jagung.

## **2. Tujuan**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dosis pupuk urea dan TSP dengan varietas jagung hibrida terhadap pertumbuhan dan produksi jagung.

## **3. Kegunaan**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.